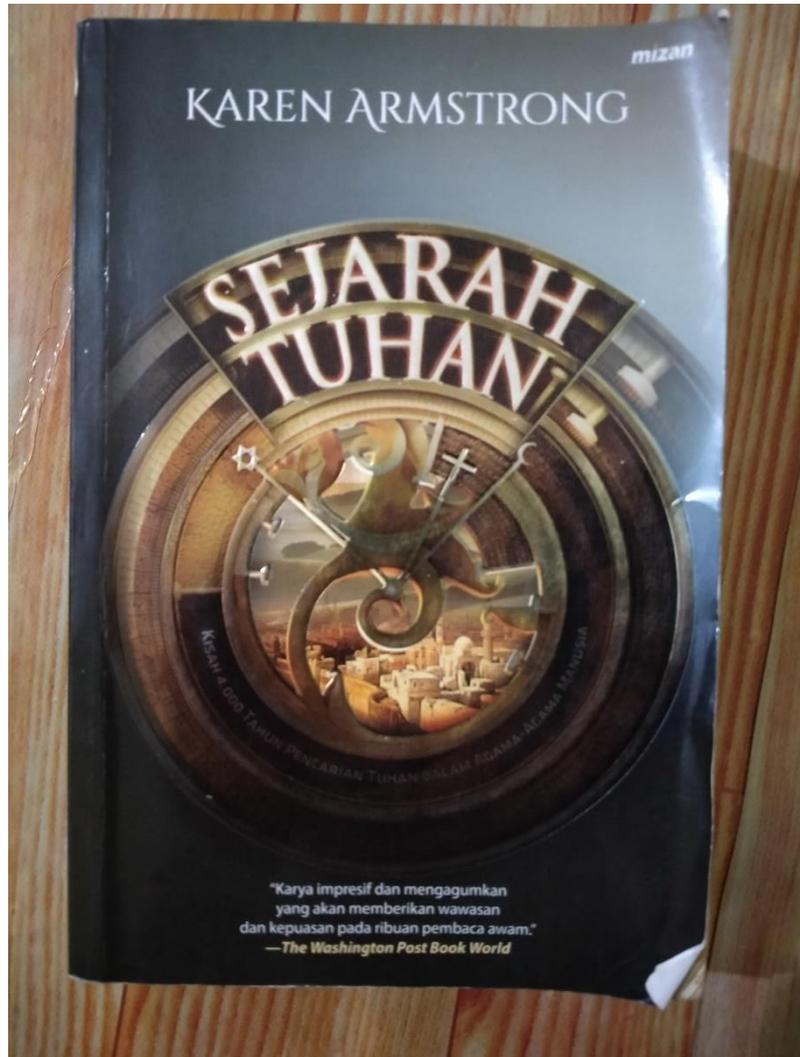


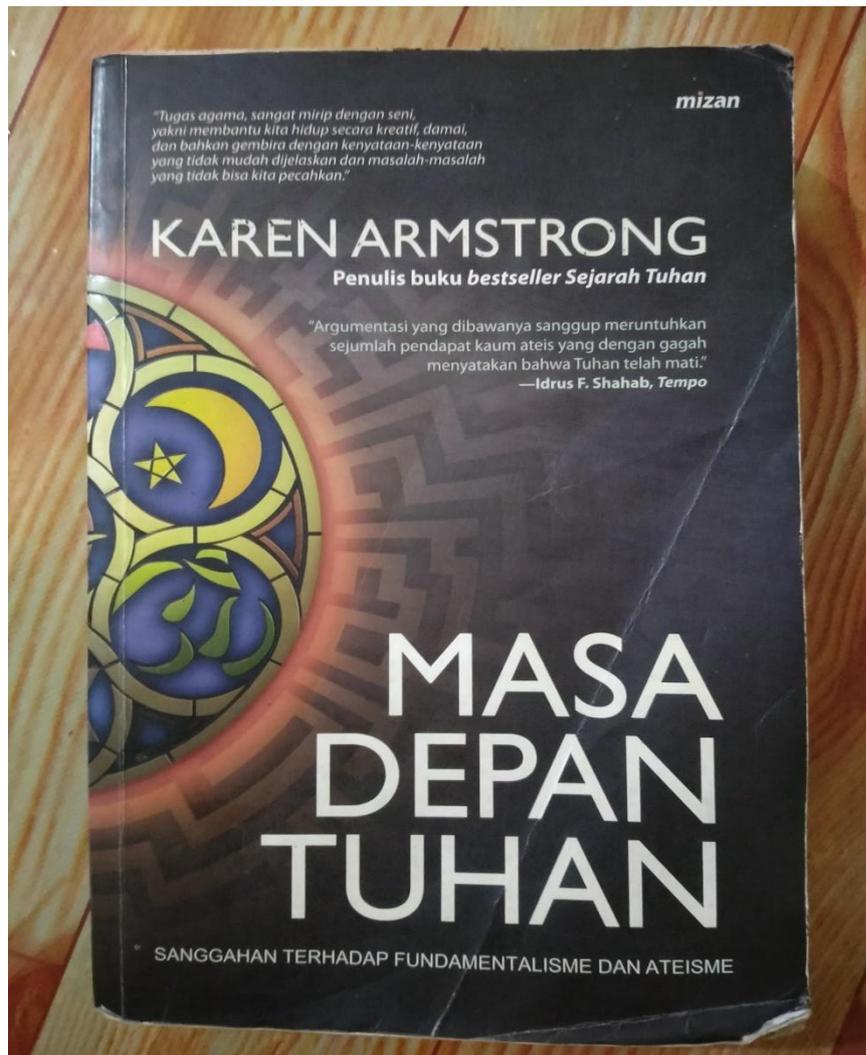
LAMPIRAN

A. Sumber data Penelitian



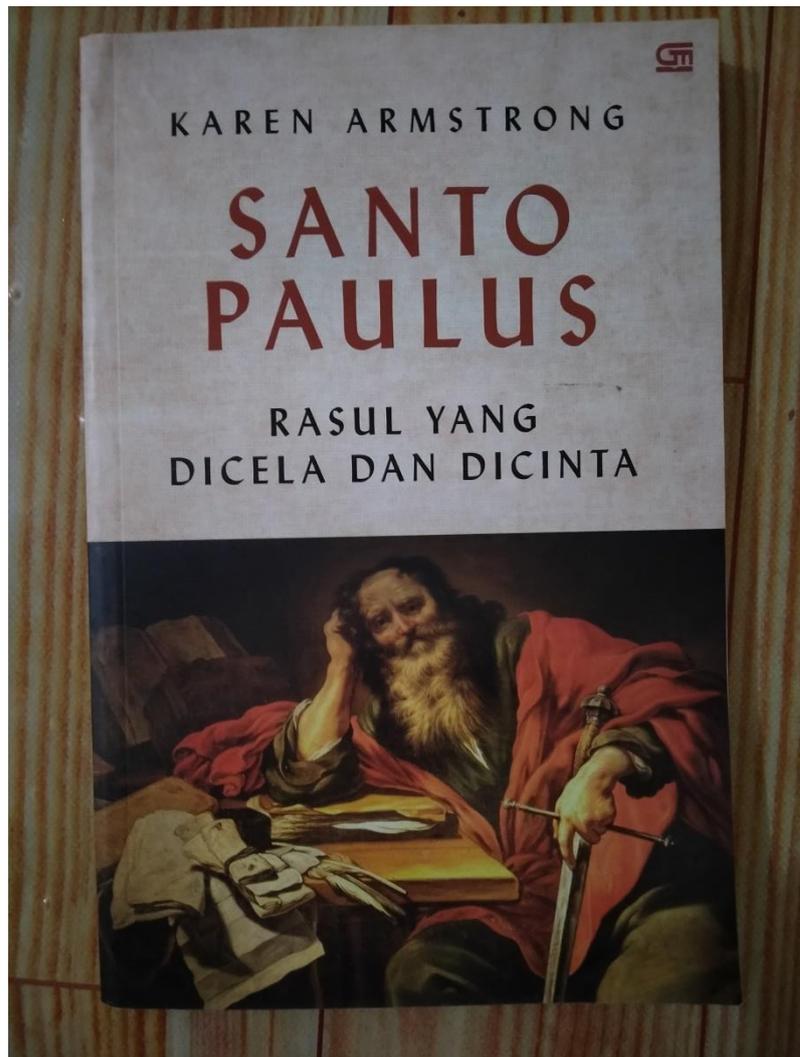
Gambar 1.1

Buku Sejarah Tuhan karya Karen Armstrong



Gambar 1.2

Buku Masa Depan Tuhan karya Karen Armstrong



Gambar 1.3

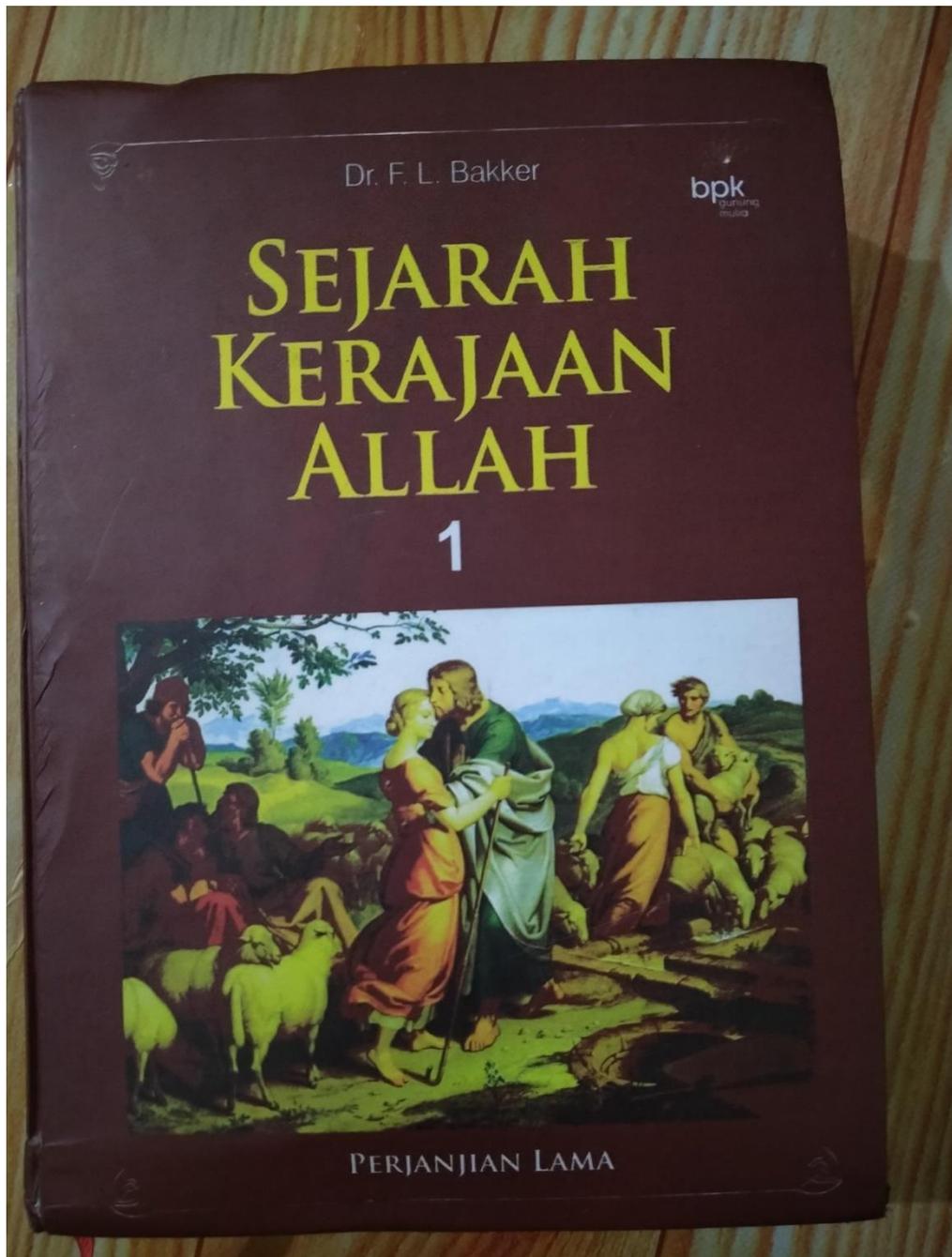
Buku Santo Paulus: Rasul yang Dicela dan Dicinta karya Karen Armstrong

B. Rujukan dan Data Penunjang



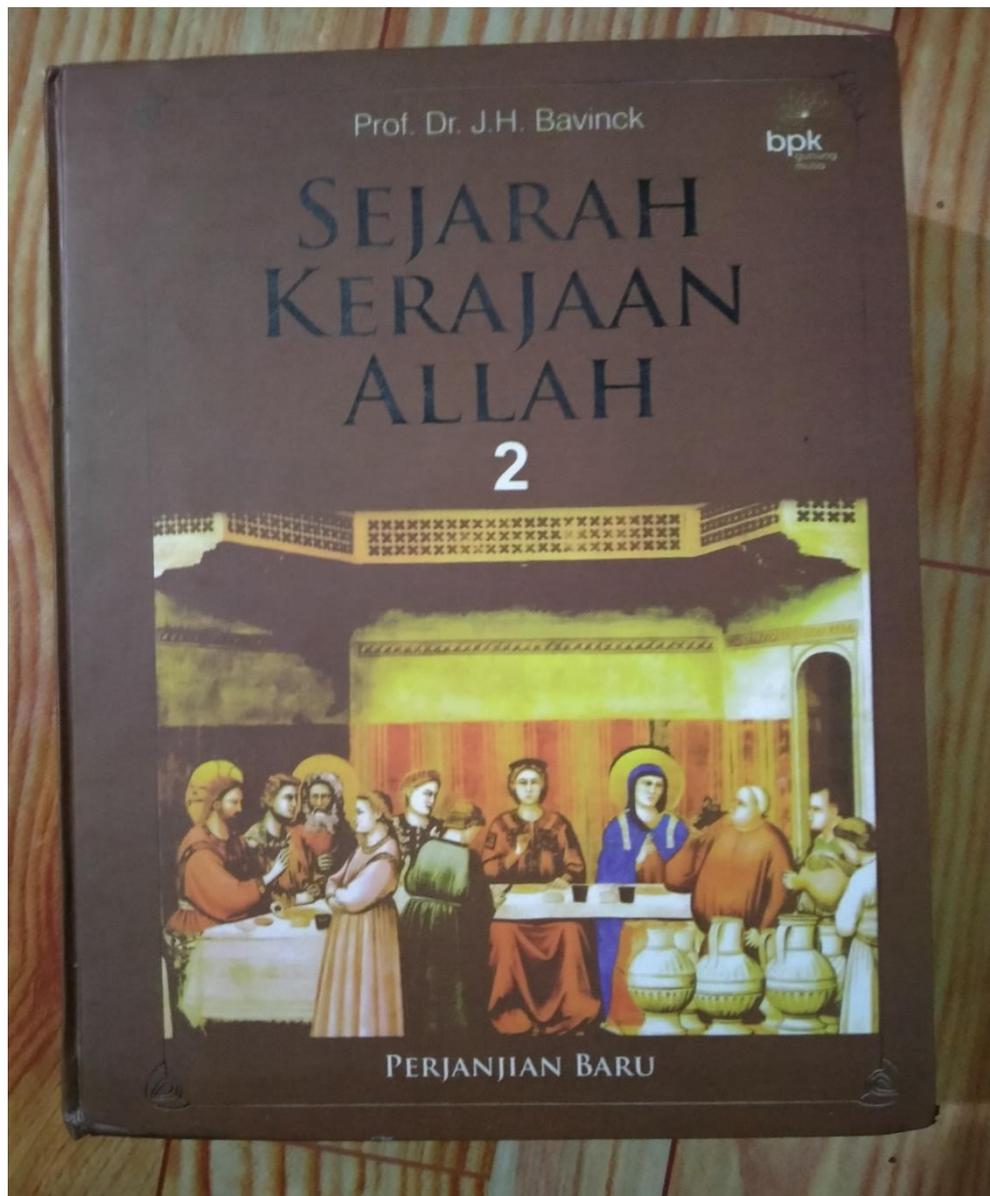
Gambar 1.4

Buku Firman Menjadi Manusia karya M. Purwatma, Pr



Gambar 1.5

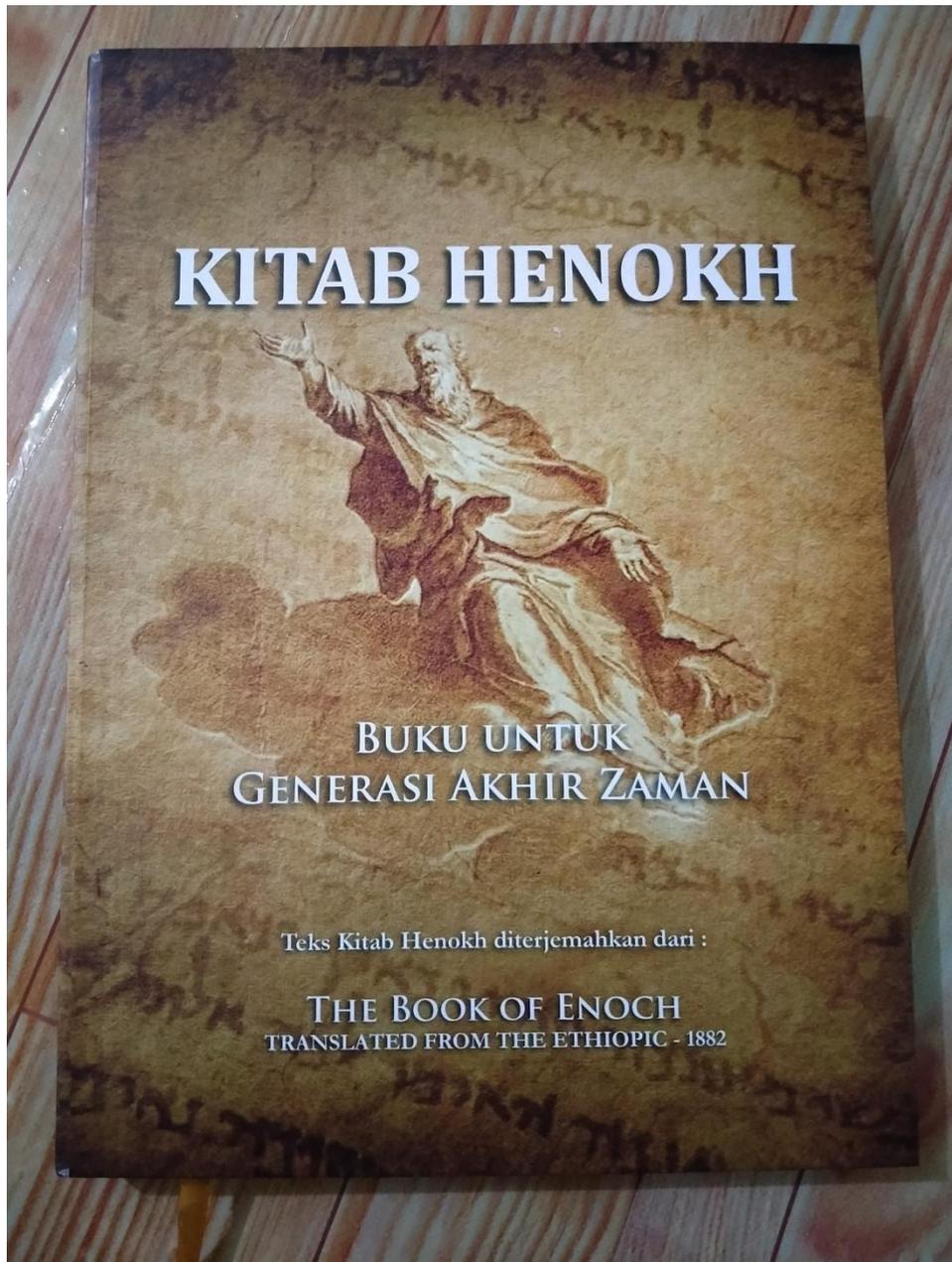
Buku Sejarah Kerajaan Allah 1 : Perjanjian Lama karya Dr. F. L. Bakker



Buku 1.6

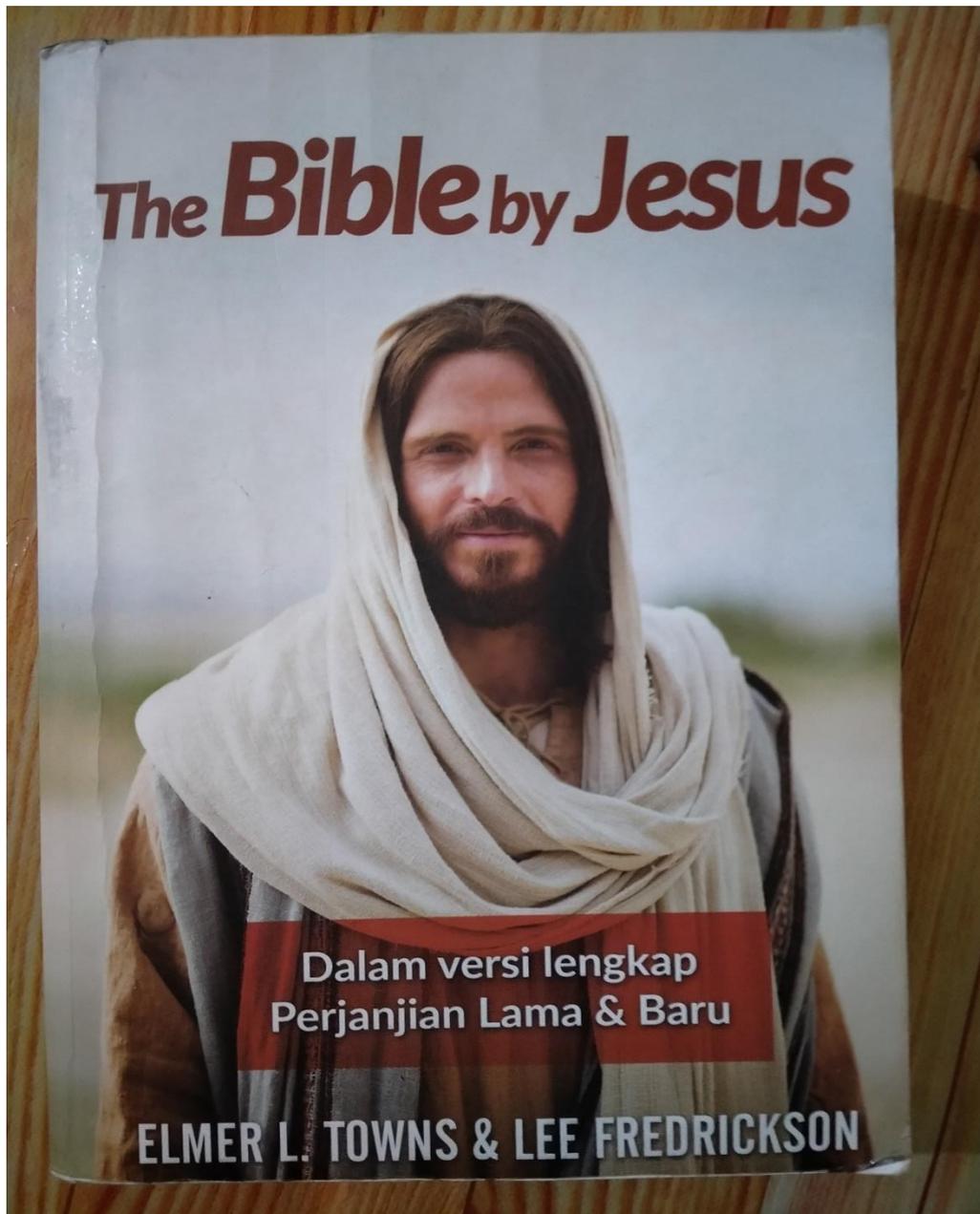
Buku Sejarah Kerajaan Allah 2 : Perjanjian Baru karya Prof. Dr. J. H.

Bavinck



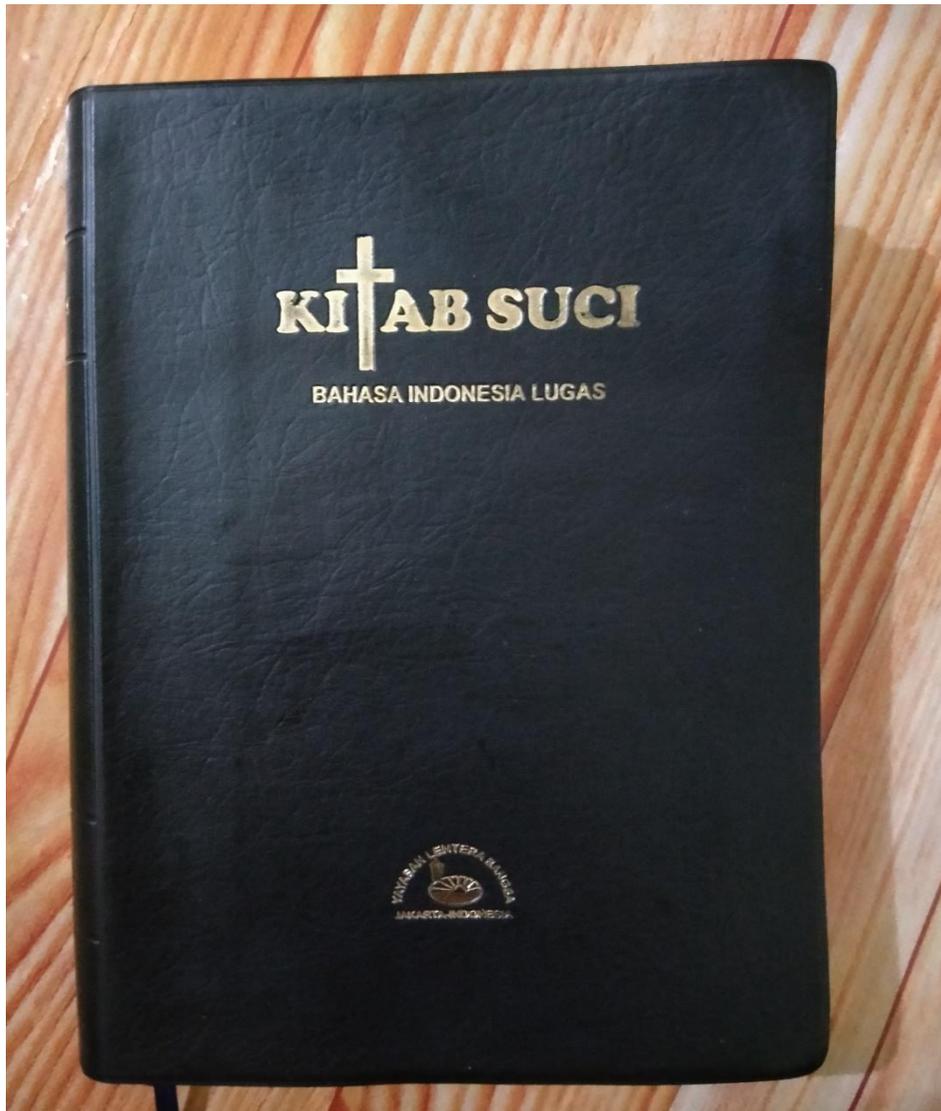
Gambar 1.7

KITAB HENOKH : BUKU UNTUK GENERASI AKHIR ZAMAN



Gambar 1.8

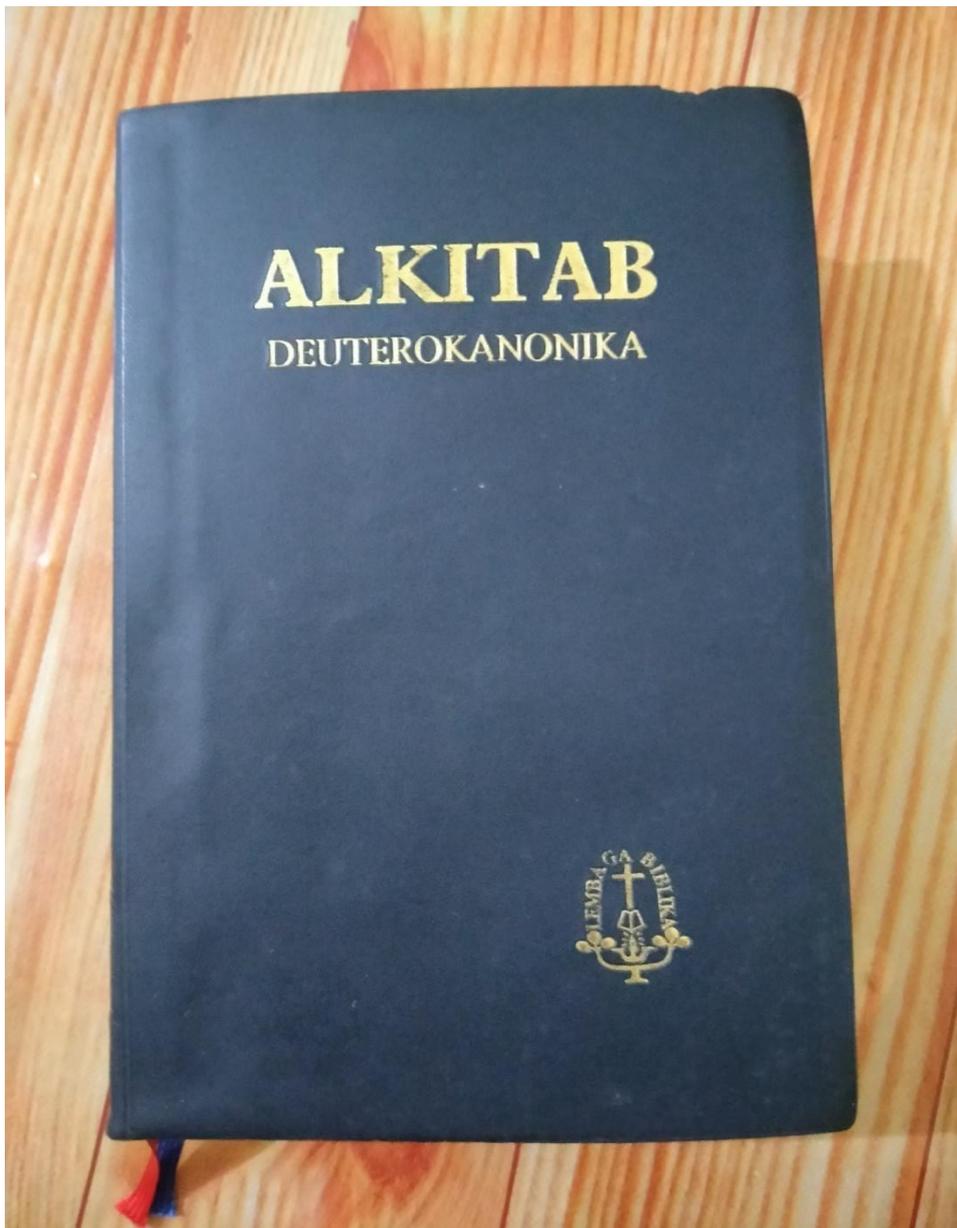
**Buku The Bible by Jesus – Dalam versi lengkap Perjanjian Lama & Baru
karya Elmer L. Towns & Lee Fredrickson**



Gambar 1.9

KITAB SUCI BAHASA INDONESIA LUGAS

terbitan Yayasan Lentera Bangsa



Gambar 1.10

ALKITAB DEUTEROKANONIKA

Terbitan Lembaga Alkitab Indonesia

CATATAN-CATATAN

BAB I

Age of Reason. (bahasa [b]. Inggris). Agen Perubahan.

Animisme. (bahasa [b]. Latin “anima” atau “roh”). Kepercayaan kepada makhluk halus atau roh.

Avant Garde. (bahasa [b]. Prancis). Berarti Advance Guard atau Vanguard. Kata yang digunakan pada orang atau karya yang bersifat eksperimental, radikal, dan tidak lazim.

Dinamisme. Pemujaan terhadap roh nenek moyang yang telah meninggal menetap di tempat-tempat tertentu.

Goy. (bahasa [b]. Ibrani, jamak, “goyim”). Orang non-Yahudi.

Ilah Gaib. (bahasa [b]. Arab “Ilah” atau “Sesembahan, tuhan, dewa”, “Gaib” atau “tidak kelihatan”, “astral”). Tuhan yang Tak kasat mata, tak terjangkau oleh indra penglihatan.

Taboo. (bahasa [b]. Inggris “Pantangan”). Suatu pelarangan sosial yang kuat terhadap kata, benda, tindakan, atau orang yang tidak diinginkan oleh suatu kelompok, budaya, atau masyarakat.

Totem. Suatu entitas yang mengawasi atau membantu sekelompok orang, seperti keluarga, suku, atau rumpun tertentu.

Organized Religion. (bahasa [b]. Inggris “Agama yang terorganisir”). Suatu agama atau kepercayaan yang tertata, terorganisir dengan rapih. Dikenal sebagai Agama Langit, Yahudi, Kristen dan Islam.

BAB II

Al-Dzāt. (bahasa [b]. Arab “Yang Ada”, “Yang Mengada”, “Personalitas”).

Sebutan sebagai suatu kepada suatu esensi yang eksis dalam hal ini sebagai Tuhan Semesta Alam.

Humanisme Liberal. (bahasa [b]. Inggris “Faham filsafat nilai Kedudukan manusia” dan “Faham filsafat Kebebasan”). Sebuah faham Filsafat abad pertengahan, tepatnya era renaissance tentang doktrin beretika yang cakupannya di perluas hingga kepada kebebasan berfikir manusia itu sendiri.

Ordo Society of the holy child Jesus. (bahasa [b]. Inggris, “Serikat anak-anak Kudus Yesus”). Biasa dikenal dengan Yesuit atau Jesuit, adalah ordo dalam Gereja Katolik Roma yang dikenal dengan kedisiplinannya.

BAB IV

Adialami. Berbeda alam, jauh dari jangkauan alam manusia.

Alienisasi. Proses menuju keterasingan, adalah teori yang dikeluarkan oleh Karl Marx. Ia percaya bahwa Alienisasi adalah hasil dari eksploitasi kapitalisme.

Antropomorfik. Atribusi karakteristik, perasaan, atau tujuan yang dimiliki manusia kepada entitas bukan manusia.

Apokaliptik. (bahasa [b]. Yunani “Menyingkapkan”, “membuka”). Suatu ungkapan dari gereja Kristen abad ke-2 untuk jenis sastra yang dipakai pada Surat Wahyu kepada Yohanes dalam Perjanjian Baru.

Ateisme. (bahasa [b]. Yunani *Atheos*, berarti “Lawan kepercayaan”). Istilah Ateis mulai di spesifikasi untuk merujuk kepada mereka yang tidak percaya Tuhan.

Banat Allah. (b. Arab). Putri-putri Tuhan: di dalam Al-Qur’an, frase itu merujuk kepada tiga dewi pagan Al-Lāt, Al-‘Uzza, dan Manāt.

Creatio ek-nihilo. (bahasa Latin *Ex-Nihilo*). Dari Ketiadaan: sehingga dalam *creatio ex-nihilo* seringkali muncul dalam konsep Penciptaan, yang artinya “penciptaan yang muncul dari ketiadaan”.

Deis. (bahasa [b]. Latin “Deus” atau “Tuhan”). Yang dapat diartikan sebuah kelompok, suku, masyarakat yang berfikir bahwa Tuhan ada sebagai suatu Sebab Pertama yang tidak bertanggungjawab atas penciptaan alam semesta, tetapi kemudian tidak ikut campur dengan dunia yang diciptakannya.

Deuteronomis. (bahasa [b]. Inggris: *Deuteronomist*; disingkat *D*). Merujuk pada kelompok yang lebih luas, termasuk Kitab Ulangan, dan Sejarah

Deuteronomistis, yaitu Kitab Yosua, Kitab Hakim-hakim, Kitab 1-2 Samuel dan Kitab 1-2 Raja-raja, dan kadang di masukkan Kitab Yeremia.

Dekotisme. (bahasa [b]. Yunani “Dokein”, berarti tampak atau kelihatannya).

Merupakan sebuah istilah yang menyatakan bahwa Yesus Kristus tidak sungguh-sungguh manusia, melainkan hanya tampak sebagai manusia.

Elohis. Menurut Hipotesis Dokumen, Elohis (disingkat E) adalah salah satu dari empat dokumen sumber yang menggarisbawahi Taurat, bersamaan dengan Yahweis, Deuteronomis dan sumber Imamat. Dinamai Elohis karena banyak memakai kata Elohim untuk menyebut Allah Israel.

Esoterik. (bahasa [b]. Yunani “Esoterikos”). Yang berarti suatu hal yang diajarkan atau dapat dimengerti oleh sekelompok orang tertentu dan khusus, dapat juga dipahami sebagai suatu hal yang sukar dipahami.

Epifany. Penampilan dewa atau dewi di bumi dalam bentuk manusia.

Figuratif. Bersifat kiasan atau lambang.

Gnostis. (bahasa [b]. Yunani “Gnosis”, berarti “mengetahui”). Seringkali juga dikenal dengan Kristen Gnostisme, adalah bidat yang dianggap paling berbahaya yang mengancam gereja mula-mula pada tiga abad pertama. Gnostisisme mendukung dualisme roh dan materi. Para pemikir gnostik dikatakan memiliki pengetahuan yang lebih tinggi, bukan dari alkitab, tapi dari alam mistis lain yang lebih tinggi.

Idiom. Ungkapan yang khas yang tidak dapat dijelaskan secara logis dan gramatis, tapi menambah keindahan, pesona, dan daya tarik suatu bahasa.

Ikonoklasme. (bahasa [b]. Yunani untuk “gambar” atau ikon). Sebuah gerakan memusnahkan ikon atau gambar-gambar (seni) religius yang dihormati khususnya dalam Gereja Kristen Ortodoks Timur.

Imajinatif. Mempunyai atau menggunakan imajinasi, bersifat khayal.

Intuitif. Bersifat (secara) intuisi, berdasar pada bisikan hati.

Kabbalah. (bahasa [b]. Ibrani Qabbālāh). Secara harfiah berarti “menerima” atau “korespondensi”. Dikenal sebagai sebuah bentuk metode esoterik, ilmu disiplin, dan mazhab dari Yahudi.

Kāhin. (bahasa [b]. arab). Dukun atau penyihir kampung.

Kenosis. (bahasa [b]. Yunani) yang artinya secara teologis adalah pengosongan diri atas kehendak atau keinginan sendiri dan sepenuhnya menerima kehendak Allah.

Kyrios. (bahasa [b]. Yunani). Adalah kata Yunani yang lazim diterjemahkan menjadi “tuhan” atau “majikan”. Kata ini digunakan dalam Perjanjian Lama Septuaginta sekitar 7000 kali, khususnya sebagai padanan nama Allah, yakni YHWH, dan dalam Perjanjian Baru Yunani Koine sekitar 740 kali, biasanya sebagai sebutan bagi Yesus.

Logos. Salah satu konsep kunci dalam agama Kristen. Kata logos dalam bahasa Ibrani “Davar”, sangat erat kaitannya dengan penciptaan, kristologi, soteriologi dan teologi. Sosok Kristus seringkali diidentikkan dengan Logos atau Firman Allah yang menjadi daging.

Majnūn. (bahasa [b]. Arab) Diartikan dengan “Orang Gila” atau “Orang yang telah kehilangan akalnya”.

Metaforik. Berasal dari kata “Metafora”, yaitu pemakaian kata atau kelompok kata yang bukan arti sebenarnya, melainkan lukisan yang berdasarkan persamaan dan perbandingan.

Mitzvah. (jamak, *mitzvot*) (b. Ibrani). Perintah.

Naturalistik. Secara Alamiah.

Otonom. Berartikan berdiri sendiri, daerah sendiri, pemerintahan sendiri, kelompok sosial yang memiliki hak dan kekuasaan menentukan arah tindakannya sendiri.

Pentateukh. (Lima wadah, gulungan) (b. Ibrani). Lima Kitab pertama TaNaK atau Alkitab Ibrani dan bagian dari Perjanjian Lama di Alkitab Kristen, yaitu Bagian Torah atau Taurat. Terdiri dari Kitab Kejadian (*Bereshit*), Kitab Keluaran (*Shemot*), Kitab Imamat (*Wayiqra*), Kitab Bilangan (*Bemidhbar*), dan Kitab Ulangan (*Devarim*).

Prestise. Wibawa, yang berkenaan dengan prestasi atau kemampuan seseorang.

Priestly. Sumber Imamat atau Priestly Source (atau P) adalah *mungkin* sumber yang paling banyak diakui menggarisbawahi Torah atau taurat. Sumber tersebut dalam hal gaya tulis dan teologis berbeda dengan kandungan lain dalam Taurat, dan meliputi serangkaian klaim yang berlawanan dengan pasal-pasal non-Imamat sehingga berkarakteristik unik.

Profetik. Apapun yang berkenaan dengan kenabian atau ramalan.

Psikoanalitik. Dikenal juga dengan Teori Psikoanalisis, yaitu teori yang berusaha untuk menjelaskan tentang hakikat dan perkembangan kepribadian manusia.

Reduktif. Berkaitan dengan reduksi. Satu dalam kelas adjektif atau kata sifat, sehingga dapat mengubah kata benda atau kata ganti, biasanya dengan menjelaskannya atau membuatnya lebih spesifik.

Roh Kudus. (Holy Spirit). Istilah yang dipergunakan para rabi, sering dipertukarkan dengan Shekinah untuk menyatakan kehadiran Tuhan di bumi. Sebuah cara untuk membedakan Tuhan yang kita alami dan kenali dari ilah yang sama sekali transenden dan selamanya berada di luar jangkauan kita. Dalam agama Kristen, Roh Kudus menjadi “oknum” ketiga dari trinitas.

Sufi, Sufisme. Kaum mistikus dan spiritualitas mistikal Islam. Istilah ini kemubgkinan berasal dari kenyataan bahwa kaum sufi dan zahid awal senang memakai jubah yang terbuat dari wol (b. Arab, shuff) yang juga digemari oleh Nabi Muhammad Saw dan para Sahabatnya.

Syirk. Adalah Itikad atau perbuatan yang menyamakan sesuatu selain Allah dan disandarkan kepada Allah dalam hal rububiyah dan uluhiyyah. Umumnya, menyekutukan Uluhiyyah Allah seperti, berdo’a kepada selain Allah, atau memalingkan suatu bentuk ibadah seperti menyembelih kurban, bernadzar, dan sebagainya kepada selain diri-Nya.

Tamsil. (bahasa [b]. Arab “Umpama”). Ada dua bentuk pengertian dari tamsil, yaitu persamaan dengan umpama, dan ajaran apa yang terkandung dalam suatu cerita.

Taurat. (b. Ibrani), (Instruksi). Taurat adalah bagian paling penting dari kitab suci orang Yahudi. Lihat *Pentateukh*.

Thawaf. (b. Arab). Adalah kegiatan mengelilingi Ka'bah sebanyak tujuh kali.

Thawaf adalah salah satu amal ibadah yang dilakukan umat Islam pada saat melaksanakan Haji dan 'Umrah. Thawaf hanya dilakukan di Masjidil Haram.

Ummah. (b. Arab). Komunitas Muslim.

Yahweh. Nama Tuhan di Israel. Yahweh pada awalnya telah menjadi dewa bangsa lain, kemudian diadopsi oleh Musa bagi Bangsa Israel. Sejak abad ketiga dan kedua SM, orang Yahudi tidak lagi menyebut nama itu, hanya menuliskannya sebagai YHWH (*Yod-He-Vaw-He*).

Yahweh Sabaoth. (b. Ibrani). Salah satu nama rangkap Tuhan Allah. Dapat diartikan sebagai TUHAN Allah Yang Mahakuasa, atau TUHAN, Allah Semesta Alam.

Zhanna. (b. Arab. Prasangka.) Istilah yang dipakai di dalam Al-Qur'an bagi spekulasi teologis yang tidak bermakna

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama: Nur Syaifudin Surya Sukma

Tempat/Tanggal Lahir: Pelaihari, 05 Maret 1999

Agama: Islam

Nama Orang Tua

Ayah: Ahmad Agus Satria

Ibu : Asmawati

Alamat Asal: Perum. Cempaka Sari, No. 1, Blok. D1, Jalur 16, Rt/Rw. 034/007, Kel. Sungai Besar, Kec. Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru.

Alamat Sekarang: Jl. HKSAN, Komp. Surya Gemilang, No. 53, Blok. D, Rt. 19, Kel. Kuin Utara, Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

No. Handphone: 0819-3444-5707

Email: sukmanursyaifudinsurya@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

1. SDN Nusa Indah 1, Bati-Bati (2004-2010)
2. MTs Darul Hijrah Putera, Martapura (2011-2014)
3. MA Darul Hijrah Putera, Martapura (2015-2017)
4. Tahfizh Al Qur`an An-Nur, Martapura (2017-2018)
5. Mahasiswa Aktif UIN Antasari Banjarmasin (2018-sekarang)

Pengalaman Organisasi:

1. Anggota Grup Maulid Habsyi *Raudhatul Jannah Darul Hijrah* (2011-2014).
2. Anggota *Tahfizh Al Qur`an Darul Hijrah* (2011-2015).
3. Bendahara Asrama *Tahfizh Al-Qur`an Darul Hijrah* (2012-2013).
4. Kesekretariatan Grup Maulid Habsyi *Raudhatul Jannah Darul Hijrah* (2014-2015).
5. Anggota *Bag. Ibadah* Asrama Al-Arqom 2 Darul Hijrah (2015-2016).
6. Bendahara 1 *Bag. Kebersihan* Darul Hijrah (2016-2017).
7. Sekretaris 2 *Bag. Pertamanan* Darul Hijrah (2016-2017).
8. Pembimbing 3 Grup Maulid Habsyi *Raudhatul Jannah Darul Hijrah* (2016-2017).
9. Anggota *Divisi Hubungan Masyarakat* HMJ Studi Agama-agama (2019-2020).
10. Anggota *Kesekretariatan* PMII Rayon Ushuluddin (2019-2020).
11. Anggota *Bag. Perlengkapan* Organisasi Program Khusus Ulama (2020-2021).
12. Ketua Bidang *Sosial Keagamaan* PMII Rayon Ushuluddin (2020-2021).
13. Kepala Bidang *Pengembangan Skill Hubungan Umat Beragama* HMJ Studi Agama-agama (2020-2021).